

PENULISAN LAPORAN PENELITIAN (Cara Menyusun Laporan Hasil Penelitian)

Annisa Zahro¹, Ocha Delia Eka Putri², Syarnubi³

UIN Raden Fatah Palembang

syadzaauraimaniah4106@gmail.com¹, ochadelia01@gmail.com², syarnubi@radenfatah.ac.id³

Abstrak: Penyusunan laporan hasil penelitian merupakan tahap penting dalam proses ilmiah karena berfungsi mendokumentasikan temuan penelitian secara sistematis serta menjadi media komunikasi untuk menyebarkan pengetahuan meskipun demikian, banyak peneliti khususnya guru, mahasiswa, dan peneliti pemula mengalami kesulitan dalam membentuk masalah penelitian, mengorganisasikan data, dan menulis laporan dengan Bahasa ilmiah yang jelas dan konsisten. Laporan penelitian idealnya mencakup pendahuluan, kajian teori, metodologi, hasil, pembahasan, serta simpulan dan saran. Tantangan utama meliputi penyusunan alur yang logis, interpretasi data yang tepat, serta keterbatasan keterampilan menulis. Bila disusun dengan baik, laporan penelitian berperan penting dalam pengembangan ilmu dan praktik Pendidikan.

Kata Kunci: Laporan, Hasil, Penelitian.

Abstract: The preparation of a research report is a crucial stage in the scientific process because it serves to systematically document research findings and serves as a communication medium for disseminating knowledge. However, many researchers, especially teachers, students, and novice researchers, experience difficulties in formulating research problems, organizing data, and writing reports in clear and consistent scientific language. A research report ideally includes an introduction, theoretical review, methodology, results, discussion, and conclusions and suggestions. The main challenges include establishing a logical flow, accurate data interpretation, and limited writing skills. When well-structured, research reports play a vital role in the development of educational science and practice.

Keywords: Report, Results, Research.

PENDAHULUAN

Dalam dunia Pendidikan dan akademik, menyusun laporan penelitian merupakan tahap penting yang menentukan keberhasilan diseminasi hasil penelitian. Setiap memulai PTK banyak peneliti justru kesulitan menemukan masalah penelitian, padahal dalam kesehariannya selalu berhadapan dengan persoalan yang seolah tidak ada habisnya. Laporan penelitian tidak hanya berfungsi sebagai dokumentasi proses dan temuan, tetapi juga sebagai alat komunikasi ilmiah yang memungkinkan para peneliti, mahasiswa, dan praktisi untuk saling berbagi pengetahuan. Namun, proses penyusunan laporan ini sering kali dihadapkan pada berbagai tantangan, seperti kurangnya keterampilan penulisan ilmiah, kesulitan mengorganisir data, dan tekanan waktu yang ketat. Di era digital saat ini, dengan meningkatnya volume data dan kompleksitas metodologi penelitian, banyak peneliti terutama mahasiswa dan peneliti pemula mengalami kesulitan dalam memastikan laporan mereka memenuhi standar akademik, seperti koherensi, validitas, dan etika penulisan. Hal ini dapat mengakibatkan penurunan kualitas penelitian secara keseluruhan, serta hambatan dalam mengembangkan ilmu pengetahuan. Oleh karena itu, penting untuk mengidentifikasi faktor-faktor yang mempengaruhi efektivitas penyusunan laporan penelitian dan mencari solusi yang dapat meningkatkan kemampuan peneliti dalam hal ini.

HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Laporan hasil Penelitian

Laporan hasil penelitian merupakan dokumentasi tertulis yang menjelaskan hasil pelaksanaan sebuah penelitian, disusun secara jelas sesuai metode penulisan dan sistematika tertentu dengan penggunaan bahasa yang tegas. Pada dasarnya, sebuah laporan harus mencakup tiga hal: apa yang dilaporkan, siapa yang membuat laporan, dan kepada siapa laporan tersebut ditujukan. Ketiga elemen tersebut biasanya dicantumkan pada halaman

sampul atau halaman judul. Laporan penelitian berfungsi mencatat secara lengkap hasil serta temuan suatu penelitian, mencakup metode yang dipakai, data yang dihimpun, proses analisis, hingga kesimpulan yang di peroleh.¹

Di pembahasan lain disebutkan bahwa laporan hasil penelitian merupakan dokumen yang memuat hasil dari sebuah penelitian ilmiah. Laporan ini perlu mencakup latar belakang masalah, tujuan penelitian, metode yang digunakan, hasil yang dicapai, serta analisis dan kesimpulan. Menyusun laporan penelitian yang berkualitas memerlukan kemampuan analisis yang tajam, pemahaman mendalam tentang metode ilmiah, serta keahlian dalam mengatur data dan informasi. Laporan riset tidak hanya berperan dalam memenuhi kebutuhan akademis, tetapi juga turut memberikan sumbangan pada ilmu pengetahuan di bidang tertentu serta menjadi acuan bagi penelitian berikutnya. Laporan ini tidak hanya menjadi catatan hasil penelitian, tetapi juga berperan sebagai sarana komunikasi ilmiah untuk menyampaikan temuan dan analisis kepada pembaca yang lebih luas.²

Laporan hasil penelitian juga berperan sebagai bentuk pertanggungjawaban ilmiah peneliti atas proses penelitian yang telah dilaksanakan. Dalam laporan ini, peneliti menjelaskan bahwa penelitian yang dilakukan telah mengikuti prosedur ilmiah yang memungkinkan untuk diuji ulang oleh pihak lain. Selain itu, laporan penelitian berfungsi sebagai media komunikasi ilmiah untuk menyebarkan pengetahuan baru yang diperoleh, sehingga dapat berkontribusi pada pengembangan teori, peningkatan praktik pendidikan, atau penyelesaian masalah tertentu dalam masyarakat.

Secara umum, laporan hasil penelitian mencakup deskripsi hasil dan analisis, interpretasi, dan implikasi. Akibatnya, laporan ini dapat meningkatkan pemahaman tentang fenomena yang diteliti dan mendorong penelitian tambahan. Laporan hasil penelitian sering digunakan dalam dunia akademik untuk menilai kemampuan peneliti dalam menggunakan metode ilmiah dengan benar dan sistematis. Menyusun laporan penelitian dalam bentuk karya ilmiah sering kali menjadi kendala bagi seseorang, meskipun ia telah menuntaskan proposal penelitian atau bahkan menyelesaikan kegiatan penelitiannya.³

Dengan penyusunan yang baik dan sesuai standar ilmiah, laporan hasil penelitian dapat menjadi dokumen penting yang bernilai akademis maupun praktis. Kehadirannya membantu memastikan bahwa pengetahuan ilmiah yang dihasilkan dapat di akses, dipahami, dan dimanfaatkan oleh berbagai pihak, mulai dari mahasiswa, praktis, peneliti lain, hingga pembuat kebijakan.

B. Cara menyusun laporan hasil penelitian

Menulis laporan hasil penelitian, tidak beda dengan menyusun tulisan ilmiah lainnya. Secara teknis, bedanya pada kerangka tulisan. Tulisan ilmiah hasil penelitian harus ditulis berdasarkan kerangka yang sudah baku.⁴ Kerangka laporan hasil penelitian terdiri atas, pendahuluan, kajian teori, metodologi penelitian, hasil dan pembahasan, serta simpulan dan saran, yang ditambah dengan lampiran-lampiran bukti hasil penelitian. Adapun kerangka tulisan ilmiah dapat kita uraikan sebagai berikut :

1. Pendahuluan

Bab pendahuluan adalah bab yang mengantarkan isi naskah, yaitu bab yang berisi hal-hal umum yang dijadikan landasan kerja penyusun. Pendahuluan dalam karya ilmiah terdiri atas:

- a. latar belakang masalah,

¹ Alya Rachma dkk., "Universitas Negeri Medan," *Jurnal Bahasa dan Pendidikan* 4, no. 3 (30 Juli 2024): 40–46, doi:10.56910/pustaka.v4i2.1446.

² Andi Nugraha, Siti Murlailasari Agustina, dan Asmah Naziha, "Prosedur Dan Sistematika Pembuatan Laporan Penelitian Kualitatif," *JMA* 3, no. 6 (6 Juli 2025): 5, doi:10.62281.

³ Nasin El-Kabumain, "Teknik Menulis Laporan Penelitian Karya," no. 1 (14 November 2020).

⁴ Slameto, "Penyusunan Laporan Hasil Penelitian Tindakan Kelas," *jurnal pendidikan dan kebudayaan* 6, no. 1 (17 Januari 2016), doi:https://doi.org/10.24246/j.scholaria.2016.v6.i1.p54-73.

Latar belakang masalah merupakan uraian hal-hal yang menyebabkan perlunya dilakukan penelitian terhadap suatu masalah atau problematika yang muncul, dapat ditulis dalam bentuk uraian paparan atau poin-poin saja.

b. Identifikasi masalah

Identifikasi masalah merupakan kumpulan masalah yang berhasil diidentifikasi diurai.

c. Pembatasan masalah

Sedangkan pembatasan masalah diambil dari bagian-bagian identifikasi masalah yang akan diteliti. Biasanya tidak semua masalah yang berhasil diidentifikasi diteliti karena keterbatasan biaya, waktu, dan kemampuan

d. Tujuan penelitian

Setiap Penelitian pasti memiliki tujuan dan manfaat tertentu. Secara umum, ada tiga tujuan pokok dilaksanakannya penelitian, yaitu menemukan sesuatu, membuktikan suatu hal, dan mengembangkan pengetahuan yang sudah ada. Tujuan penelitian diambil dari Batasan masalah, jika salah satu Batasan masalah yang dirumuskan dalam kalimat tanya itu, berbunyi, “Bagaimana hasil belajar menerapkan metode tanya jawab, maka tujuan penelitiannya ialah mengetahui hasil pembelajaran dengan menggunakan metode tanya jawab.

e. Manfaat penelitian

Sedangkan manfaat penelitian bisa dituliskan manfaat untuk di peneliti atau guru, lembaganya dan bagi dunia Pendidikan pada umumnya.⁵

2. Kajian teori

Kajian teoritis atau struktur teorimemuat pokok-pokok teori yang berpengaruh dalam diskusi. Pokok-pokok teori tersebut berfungsi untuk memperjelas langkah-langkah serta arah dalam bekerja. Struktur teori akan mendukung penulis dalam mengkaji isu yang sedang diteliti. Dengan kata lain, struktur teori harus mampu memberikan gambaran tentang bagaimana teori tersebut beroperasi. Kajian teori merupakan salah satu tahap penting dalam proses penelitian yang wajib dilakukan peneliti. Penyusunan menjadi landasan pertimbangan dalam menetapkan langkah-langkah penelitian selanjutnya. Contohnya, dalam menganalisis kesalahan kebahasaan, kita menggunakan teori-teori terkait, seperti merujuk pada buku karya Henry Guntur Tarigan yang berjudul *Analisis Kesalahan Berbahasa*, yang diterbitkan oleh angkasa di Bandung.⁶

3. Metodologi Penelitian

Penelitian yang bersifat ilmiah harus memanfaatkan teknik atau cara tertentu dalam penelitian. Merode penelitian Adalah Langkah-langkah atau cara yang digunakan peneliti untuk memperoleh data secara sistematis sehingga hasilnya dapat dipertanggungjawabkan. Setidap metode memiliki tujuan dan fungsi masing-masing, tergantung pada jenis penelitian yang dilakukan. Misalnya metode deskriptif digunakan untuk menggambarkan suatu fenomena apa adanya, sedangkan metode komparatif bertujuan membandingkan dua variable atau lebih. metode eksperimen digunakan Ketika peneliti ingin melihat pengaruh suatu perlakuan, sementara sensus mengharuskan seluruh populasi diteliti tanpa pengecualian. Ada juga metode survey yang mengumpulkan data dari sampel melalui angket atau wawancara.

Selain itu studi Pustaka menjadi metode yang mengandalkan analisis terhadap buku, jurnal, dan sumber tetulis lainnya untuk membangun landasan teori yang kuat. Metode ini sebenarnya saling melengkapi, dan pemilihan metode yang tepat sangat menentukan kualitas hasil penelitian. Dengan menggunakan teknik yang terstruktur dan teroganisir, peneliti

⁵ Muannif Ridwan dkk., “Pentingnya Penerapan Literature Review pada Penelitian Ilmiah (The Importance Of Application Of Literature Review In Scientific Research)” (Jambi, 29 Juli 2021), <http://journal.fdi.or.id/index.php/jmas/article/view/356>.

⁶ Ence Surahman, Adri Satrio, dan Herminarto Sofyan, “Kajian Teori Dalam Penelitian,” *JKTP* 3, no. 1 (Februari 2020): 49–58, <http://journal2.um.ac.id/index.php/jktp/index>.

dapat menghasilkan temua yang valid, relevan, dan berguna bagi pengembangan ilmu pengetahuan maupun pemecahan masalah di lapangan.⁷

4. Analisis atau pembahasan

Bab analisis atau pembahasan merupakan bagian penting dalam penelitian karena pada bagian ini peneliti menguraikan hasil yang telah diperoleh, lalu menghubungkannya dengan teori dan tujuan penelitian secara sistematis. Di dalamnya, peneliti tidak hanya menyajikan data, tetapi juga menafsirkan makna dari temuan tersebut, menjelaskan pola yang muncul, membandingkan dengan penelitian sebelumnya, serta menunjukkan kontribusi yang diberikan penelitian sebelumnya, serta menunjukkan kontribusi yang diberikan penelitian terhadap bidang kajian. Selain itu, bagian ini juga memuat penjelasan mengenai Solusi atau implikasi dari hasil penelitian, sehingga pembaca dapat memahami secara menyeluruh arti dan manfaat dari penelitian yang dilakukan.⁸

5. Simpulan dan Saran

Pada bagian ini terdapat ringkasan yang diperoleh dari penelitian yang dilakukan. Ringkasan tersebut merupakan pemaparan umum seluruh analisis dan kaitannya dengan hipotesis yang telah diajukan. Simpulan ini dihasilkan dari penjelasan analisis, penafsiran, dan deskripsi yang disampaikan dalam bab analisis. Selanjutnya, saran-saran penulis tentang metodologi penelitian selanjutnya, penerapan hasil penelitian, dan beberapa saran yang mempunyai relevansi dengan hambatan yang dialami selama penelitian.

C. Tantangan dalam menulis laporan hasil penelitian

Menulis laporan hasil penelitian sering kali menghadirkan berbagai tantangan bagi peneliti. Salah satu kesulitan utama adalah menyusun laporan secara logis dan sistematis agar alurnya jelas dari pendahuluan hingga kesimpulan. Banyak laporan menjadi kurang efektif karena hasil yang disajikan tidak sepenuhnya menjawab tujuan penelitian. Tantangan berikutnya terletak pada proses menginterpretasikan data. Peneliti harus mampu membedakan antara bagian hasil yang hanya memaparkan temuan faktual dengan bagian bahasan yang menafsirkan makna temuan tersebut. Kesalahan interpretasi dapat mengarah pada kesimpulan yang terlalu melebih lebihkan atau tidak didukung data.⁹

Objektivitas juga menjadi aspek yang menantang, karena peneliti harus melaporkan hasil apa adanya, termasuk temuan yang tidak sesuai harapan. Dari sisi lain, keterbatasan referensi dan landasan teori yang tepat dapat menghambat penyusunan laporan yang kuat secara akademis. Penjelasan metodologi pun membutuhkan keseimbangan yang cukup rinci sehingga dapat direplikasi, namun tidak bertele-tele.¹⁰ Selain itu, memvisualisasikan data dalam bentuk tabel atau grafik sering kali menimbulkan kesulitan tersendiri, terutama ketika harus memilih bentuk visualisasi yang paling tepat dan menjaga konsistensi format.

Tantangan lainnya adalah menjaga gaya Bahasa ilmiah yang jelas, formal, dan tidak ambigu, serta konsistensi dalam penulisan istilah dan format sitasi. Banyak peneliti juga kesulitan mengaitkan hasil penelitian dengan teori atau penelitian sebelumnya sehingga pembahasannya kurang mendalam. Di samping itu manajemen waktu sering menjadi kendala besar karena penyusunan laporan membutuhkan proses Panjang mulai dari analisis data, penulisan, hingga penyuntingan. Semua tantangan ini menuntut ketelitian, pemahaman

⁷ Benny S Pasaribu dkk., *Metodologi Penelitian*, ed. oleh Ahmad Muhaimin, 1 ed. (Jakarta, 2022), www.mediaedupustaka.co.id.

⁸ Indra Onsu, Micheal Manteri, dan Frans Singkoh, "Analisis Pelaksanaan Tugas Pokok Dan Fungsi Camat Dalam Meningkatkan Pelayanan Publik Di Kecamatan Kawangkoan Barat Kabupaten Minahasa," *Jurnal Jurusan Ilmu Pemerintahan* 3, no. 3 (2019).

⁹ Asih Aryani dkk., "Identifikasi Kesulitan Guru Dalam Menyusun Publikasi Ilmiah (Studi Kasus Guru Madrasah di Kabupaten Sukabumi)" (Sukabumi, 23 Desember 2022).

¹⁰ Siti Pitrianti dan Ros Gasanti, "Analisis Kesulitan Menulis Karya Ilmiah," 12 Februari 2020.

metodologis yang baik, serta keterampilan menulis ilmiah yang terus dilatih.¹¹

KESIMPULAN

laporan hasil penelitian adalah dokumen ilmiah yang berfungsi untuk menyampaikan proses dan temuan penelitian secara jelas, sistematis, dan dapat dipertanggungjawabkan. penyusunan laporan ini memerlukan struktur baku yang mencakup pendahuluan, kajian teori, metodologi, hasil dan pembahasan, serta simpulan dan saran. selain sebagai bentuk pertanggungjawaban ilmiah, laporan penelitian juga menjadi media penyebaran pengetahuan yang dapat dimanfaatkan peneliti lain, praktisi, maupun pembuat kebijakan. penyusunan laporan penelitian menghadirkan berbagai tantangan, mulai dari menjaga alur yang logis, menginterpretasikan data dengan tepat, mempertahankan objektivitas, hingga menulis dengan gaya ilmiah yang konsisten. oleh karena itu, ketelitian, pemahaman metode ilmiah, dan kemampuan menulis sangat diperlukan agar laporan yang dihasilkan berkualitas dan bermanfaat.

DAFTAR PUSTAKA

- Aryani, Asih, Balai Diklat, Keagamaan Bandung, dan Jawa Barat. "Identifikasi Kesulitan Guru Dalam Menyusun Publikasi Ilmiah (Studi Kasus Guru Madrasah di Kabupaten Sukabumi)." sukabumi, 23 Desember 2022.
- Ekawarna, Ekawarna, M. Salam, dan Yusdi Anra. "Memilih Masalah Untuk Penelitian Tindakan Kelas: Bahan kajian untuk pelatihan Guru menyusun Laporan hasil PTK." Jurnal Karya Abadi 5, no. 1 (30 Juni 2021). doi:<https://doi.org/10.22437/jkam.v5i1.13805>.
- Marauntung, dan dkk. "Memproduksi Teks Laporan Penelitian Tantangan, Strategi, Dan Implikasi Dalam Pembelajaran Akademik." Jurnal Multidisiplin ilmu Bahasa, no. 1 (20 Maret 2025).
- Nasin, El-Kabumain. "Tekhnik Menulis Laporan Penelitian Karya," no. 1 (14 November 2020).
- Nugraha, Andi, siti murlailasari agustina, dan Asmah Naziha. "Prosedur dan sistematika pembuatan laporan penelitian kualitatif." JMA 3, no. 6 (6 Juli 2025): 5. doi:10.62281.
- onsu, Indra, Micheal Manteri, dan frans singkoh. "Aalisis Pelaksanaan Tugas Pokok Dan Fungsi Camat Dalam Meningkatkan Pelayanan Publik Di Kecamatan Kawangkoan Barat Kabupaten Minahasa." Jurnal Jurusan Ilmu Pemerintahan 3, no. 3 (2019).
- Pasaribu, Benny S, Aty Herawati, Kalbu Utomo, dan Rizqon Aji. Metodologi Penelitian. Disunting oleh Ahmad Muhaimin. 1 ed. jakarta, 2022. www.mediaedupustaka.co.id.
- Pitrianti, Siti, dan Ros Gasanti. "Analisis Kesulitan Menulis Karya Ilmiah," 12 Februari 2020.
- Rachma, Alya, Tifany Laura Balqis, Ameliya Harahap, Jl V William Iskandar Ps, Kenangan Baru, Kec Percut Sei Tuan, dan Kabupaten Deli Serdang. "Universitas Negeri Medan." Jurnal Bahasa dan Pendidikan 4, no. 3 (30 Juli 2024): 40–46. doi:10.56910/pustaka.v4i2.1446.
- Ridwan, Muannif, Bahrul Ulum, Fauzi Muhammad, Islam Indragiri, dan Uin Sulthan Thaha Saifuddin Jambi. "Pentingnya Penerapan Literature Review pada Penelitian Ilmiah (The Importance Of Application Of Literature Review In Scientific Research)." jambi, 29 Juli 2021. <http://journal.fdi.or.id/index.php/jmas/article/view/356>.
- Slameto. "Penyusunan Laporan Hasil Penelitian Tindakan Kelas." jurnal pendidikan dan kebudayaan 6, no. 1 (17 Januari 2016). doi:<https://doi.org/10.24246/j.scholaria.2016.v6.i1.p54-73>.
- Surahman, Ence, Adri Satrio, dan Herminarto Sofyan. "Kajian Teori Dalam Penelitian." JKTP 3, no. 1 (Februari 2020): 49–58. <http://journal2.um.ac.id/index.php/jktp/index>.

¹¹ Marauntung dan dkk, "Memproduksi Teks Laporan Penelitian Tantangan, Strategi, Dan Implikasi Dalam Pembelajaran Akademik," Jurnal Multidisiplin ilmu Bahasa, no. 1 (20 Maret 2015).